

Profil Seniman Muhammadiyah





Editor:

Jabrohim Mahyudin Al Mudra Risman Marah

Penyusun:

Jabrohim Heriyanto Wonolelo Beni Suhendra Winarso Kamal Firdaus



LEMBAGA SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH 2021

Junaidi, Dr., S.Kar., M.Hum	285
Khairuddin Ibrahim Harahap	293
Kusen, Dr.	299
Mahyudin Al Mudra, SH. MM. MA	309
Marlinda Irwanti Poernomo, Dr., SE., MSi	315
Mifedwil Jandra, Prof. Dr., M.Ag	323
Muhaiminul Aziz Yunus	329
Muhammad Muslih	335
Muhammad Riza Perdana Kusuma	341
Muhammad Taufan Agasta	347
Mulyadi Djaya, Dr. Ir., M.Si.	351
Munichy Bachron Edrees	355
Muslih Marju	359
Mustofa W. Hasyim	367
Nachrowie Arifin	373
Nanang Arizona	381
Nanang Rizali, Prof. Dr., MSD	389
Nur Iswantara, Dr., M.Hum.	391
Nur Sahid	409
Nursisto	419
Pratik Hari Yuwono, S.Sn., M.A.	429
Rano Sumarno	439
Retna Rahayu Widawati	447
Rina Ratih Sri Sudaryani, Dr., M.Hum.	451
Risman Marah	459
Rispul	469
Sagiran, H., Dr. dr. Sp.B (K) KL., M.Kes	479
Sahari	489
Samsuri Nugroho	





Mulyadi Djaya, Dr. Ir., M.Si.

Ketua PWM yang Seniman

Menggambar Kuda Sumbawa hingga ke Papua

amanya Mulyadi Djaya. Orang sering mengira dari Jawa. Pada hal asli dan lahir di Taliwang, Sumbawa Barat, NTB 23 Januari 1963. Diberi nama itu karena orangtuanya senang dengan seorang tokoh Muhammadiyah Moelyadi Djojomartono. Bapaknya Hasanuddin Ali pernah sama-sama mengajar dengan Prof. M. Malik Fajar di MIM Taliwang pada 1960-an.

Mulyadi kecil memiliki bakat menggambar mengalir darah seni dari bapaknya pemain band "Teratai" Taliwang pada 1960an dan dari kakaknya M. Agus Djaya seorang desainer grafis. Pengaruh alam Sumbawa juga ikut mendukung. "Pertama kali saya bisa menggambar waktu SD adalah gambar kuda," ujar Mulyadi yang sering pindah-pindah sekolah karena mengikuti orang tuanya sebagai PS (Pengawas Sekolah). Pernah SD di Semamung,

